

Tim FH UMY Juara Peradilan Semu Nasional

TAMANTIRTO--Tim peradilan semu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil meraih penghargaan dalam Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Nasional Pala Ketua Mahkamah Konstitusi RI 2015. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara (Untar) dan bekerjasama dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MKRI) digelar Jumat (13/11)

hingga Minggu (15/11). Tim "PETITA" dari Fakultas Hukum UMY meraih juara 2 dan dan Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah dan DPR. Tim tersebut terdiri diketuai Iwan Satriawan (Coach/pelatih), Yordan Gunawan (Asisten coach). Mereka dibimbing Mukhtar Zuhdy (Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan FH UMY) yang juga selaku Manager tim. Tim tersebut berhasil terpilih

dan masuk dalam 12 besar sebagai tim yang diundang oleh MKRI untuk berlagu di Jakarta. Sebelumnya mereka berhasil lolos dalam seleksi artikel yang diikuti oleh mahasiswa dari Fakultas Hukum di Indonesia. Ke-12 besar tim yang terdiri dari tim asal Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Negeri Suran Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta, Universitas Trisakti, Universitas

17 Agustus Jakarta, Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Sumatera Utara (USU), UMY, Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan UIN Alauddin Makassar inilah yang kemudian bertanding dalam kompetisi peradilan semu dan bertempat di gedung MK selama dua hari.

Menurut Mohammad Hazyar Arumbinang selaku Penerima "Award Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah" di kampus setempat, "Selama 17/11, kompetisi tersebut merupakan kompetisi peradilan semu untuk memperubuhkan piala bergilir Ketua Mahkamah Konstitusi. Kompetisi ini juga baru pertama kalinya diadakan oleh MK selaku lembaga tinggi negara. "Mekanisme persidangan dalam kompetisi tersebut layaknya persidangan asli MK dalam pengujian Undang-Undang terhadap UUD (judicial review)," ungkapnya.



DOK HARIAN BERNAS

TIM UMY--Tim peradilan semu UMY berfoto usai meraih penghargaan dalam Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Nasional Pala Ketua Mahkamah Konstitusi RI 2015 di Universitas Tarumanagara (Untar), Minggu (15/11).

Menurut Mohammad Hazyar Arumbinang selaku Penerima "Award Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah" di kampus setempat, "Selama 17/11, kompetisi tersebut merupakan kompetisi peradilan semu untuk memperubuhkan piala bergilir Ketua Mahkamah Konstitusi. Kompetisi ini juga baru pertama kalinya diadakan oleh MK selaku lembaga tinggi negara. "Mekanisme persidangan dalam kompetisi tersebut layaknya persidangan asli MK dalam pengujian Undang-Undang terhadap UUD (judicial review)," ungkapnya.

"Selanjutnya pemerintah dan atau DPR akan mengahdikan saksi dan ahli yang mekamismenya sama dengan saksi dari Pemohon. Jadi kompetisi ini memang berbeda dengan kompetisi peradilan yang lain, karena kami benar-benar berperan sebagai pemerintah, DPR, ahli dan saksi. Titik krusial kompetisi ini adalah pada saat

para hakim sekaligus dewan juri menecar para peserta dengan berbagai pertanyaan yang tajam dan di luar dugaan kami sebagai mahasiswa S1," jelasnya.

Hazyar menambahkan, tim itu sebelumnya berhasil meraih juara 2 dan mendapatkan penghargaan sebagai Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah dan DPR, ada tiga kali proses persidangan yang mereka lalui.

"Dalam sidang pertama, kami melawan Unnes. Kemudian sidang kedua melawan Trisakti dan ketiga melawan UIN SUKA. Selama tiga kali sidang ini, kami dua kali menjadi pihak Pemerintah untuk menyampaikan keterangan terkait pasal-pasal yang sedang diperkarakan, seperti UU tahun 2009 tentang Mineral dan Batu Bara. Kemudian pada babak final kami menyampaikan tentang pencemaran nama baik melalui media elektronik," ungkapnya.

Sementara Iwan mengapresiasi prestasi mahasiswa didikannya tersebut. Karena sudah bisa menampilkan dan memberikan performa terbaiknya hingga akhirnya mereka berhasil meraih juara 2 dan mendapatkan Award sebagai Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah dan DPR. "Ini adalah pencapaian yang tertinggi dari Kompetisi Peradilan Semu FH UMY nasional dan bisa menjadi piala dari Mahkamah Konstitusi," ungkapnya.